

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam era globalisasi ini dituntut adanya peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi terapan yang dapat menunjang kegiatan manusia dalam berbagai aktivitasnya. Seiring dengan kemajuan itu dan untuk menyambut era perdagangan bebas didunia internasional maka diperlukan alat-alat angkut sebagai sarana dalam kegiatan perdagangan. Dengan semakin pesatnya kegiatan perdagangan maka diperlukan alat-alat angkut yang efektif dan efisien.

Indonesia merupakan suatu negara yang saat ini sedang menggalakkan pembangunan disegala bidang yang bertujuan untuk meningkatkan perkembangan ekonomi daerah, perkembangan ekonomi nasional dan perubahan-perubahan lainnya. Perubahan yang terjadi akibat dari adanya pembangunan membawa beberapa dampak positif maupun negatif. Dampak positif dari adanya pembangunan disegala bidang adalah adanya perkembangan suatu wilayah baik di bidang ilmu, politik, teknologi dan yang paling terlihat jelas adalah bidang ekonomi, sedangkan dampak negatifnya berupa penurunan kualitas lingkungan, terjadinya kesenjangan wilayah maupun kesenjangan sosial-ekonomi, dan sebagainya. Kondisi seperti ini tentunya memerlukan suatu penanganan yang lebih baik melalui arahan kebijakan yang mendukung pembangunan daerah secara lebih optimal yang

memerlukan dukungan tidak hanya dari pemerintah daerah, pemerintah pusat tetapi juga dari masyarakat dan dunia usaha (swasta).

Sistem transportasi merupakan kebutuhan yang sangat pokok dalam menunjang sistem perekonomian suatu wilayah dalam memberikan layanan terhadap arus manusia, barang dan jasa. Sebagai suatu alat, transportasi bermanfaat memberikan layanan pengangkutan sampai ke tujuan dengan cepat dan aman. Tentunya hal ini perlu diimbangi dengan komponen-komponen transportasi dan sarana prasarana yang memadai dan menunjang.

Perkembangan transportasi di Indonesia sekarang ini relatif, cukup pesat, khususnya perkembangan transportasi di wilayah pulau Jawa. Hal tersebut dikarenakan meningkatnya kebutuhan penduduk yang diiringi dengan peningkatan permintaan kebutuhan seseorang baik barang kebutuhan pokok maupun semua hal yang berhubungan dengan perdagangan dalam negeri atau luar negeri. Salah satu sarana dan prasarana transportasi yang diharapkan mampu menunjang pergerakan lalu lintas barang propinsi di Jawa Timur adalah dengan adanya Pelabuhan Bongkar muat yang semakin hari semakin bertambah besar atau maju.

Dengan adanya PT. Gresik Jasatama telah dibangun pada tahun 1994, dan memulai operasinya pada tahun 2005 sebagai terminal tempat bongkar muat curah kering pertama di kota Gresik, didirikan oleh Surya Riyadi dan Rudy D.Siaputra. Terminal bongkar muat kapal pertama di Gresik yang mengintegrasikan fasilitas berskala besar yang modern, menjadi salah satu terminal pelabuhan bongkar maupun muat tercepat di Jawa Timur, juga

melayani berbagai macam kargo tambahan, seperti kayu *log*, bahan–bahan industri, kargo *bag*, dan CPO (minyak kelapa sawit), yang akhirnya menjadi Terminal curah kering, *Log*, dan *Multipurpose*. Selain itu, juga melayani jasa penunjang, termasuk pengiriman melalui transportasi darat (truk/kereta), dan gudang penumpukan.

PT. Gresik Jasatama saat ini berdiri pada lahan reklamasi berluas 8.3 Ha, dengan 5 dermaga yang sepenuhnya beroperasi, di tambah dengan 1 dermaga baru pada akhir tahun 2016 (dan banyak lagi di daerah lain). memiliki 8 *crane* statik yang telah beroperasi ,dan dua lagi siap untuk dermaga baru. Bersama fasilitas–fasilitas penunjang lainnya,

Akan tetapi dengan semakin majunya terminal bongkar muat tersebut, menimbulkan banyak masalah dengan warga sekitar, khususnya Desa lumpur dikarenakan polusi udara dari aktivitas bongkar muat yang dilakukan oleh kapal tongkang yang memuat batubara di terminal jasatama Gresik. Warga yang kesal dengan polusi udara tersebut, kembali melakukan aksi demonstrasi kepada PT.Gresik Jasatama yang berlokasi di Jalan RE. Martadinata, Kabupaten Gresik, Kamis (29/10/2015) (LENSAINDONESIA.COM). Unjuk rasa ini dilakukan disebabkan polusi batubara di Desa Lumpur, Kroman dan Kemuteran karena dirasa sangat menyengat dan mengganggu kehidupan warga khususnya Desa Lumpur. Akibatnya warga mengaku mengalami sesak nafas.

Dengan alasan tersebut di atas maka penulis terdorong untuk membuat kertas kerja atau skripsi ini dengan judul sebagai berikut : “ **Penyelesaian Masalah Polusi Udara Antara Warga Desa Lumpur Dengan PT.Gresik**

Jasatama Atas Aktivitas Bongkar Muat Batubara Di Terminal Curah Kering”.

B. Perumusan masalah

Masalah yang ditimbulkan dari aktivitas bongkar muat batubara di terminal curah kering milik PT.Gresik Jasatama adalah pencemaran debu akibat bongkar muat batubara yang membuat warga Desa Lumpur mengalami kerugian. maka dapat diambil pokok permasalahan agar dalam skripsi ini tidak menyimpang dan untuk memudahkan dalam mencari permasalahan dan solusinya. Adapun masalah yang penulis angkat yaitu:

1. Akar masalah konflik antara warga Desa Lumpur dengan PT.Gresik Jasatama ?
2. Bagaimana proses penyelesaian masalah polusi udara antara warga desa Lumpur dengan PT.Gresik Jasatama ?

C. Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam skripsi ini yaitu :

1. Untuk mengetahui bagaimana akar penyebab terjadinya masalah polusi udara antara warga Desa Lumpur dengan PT.Gresik Jasatama.
2. Untuk mengetahui hasil dari penyelesaian masalah polusi udara antara warga Desa Lumpur dengan PT.Gresik Jasatama.

D. Manfaat penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat untuk semua pihak yang terkait, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini di harapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan, Pengalaman dan pemikiran secara kritis dalam dunia di bidang hukum pelayaran dan sebagai dasar pijakan penelitian yang selanjutnya dapat dipelajari lebih lanjut dan dapat di minimal.

2. Manfaat praktis

Dilihat dari segi praktis, manfaat penelitian ini antara lain .

a. PT.Gresik Jasatama

Bagi manajemen perusahaan kiranya dapat dijadikan sebagai masukan untuk memberikan pemahaman yang mendasar dan dari penelitian ini dapat dijadikan masukan tentang penyelesaian dengan warga Desa Lumpur.

b. Warga Desa Lumpur

Bagi warga, penulisan skripsi ini dapat dijadikan sebagai masukan untuk mengetahui bagaimana proses penyelesaian masalah antara warga desa Lumpur dengan PT.Gresik Jasatama.

c. Akademi

Bagi Akademi, penulisan skripsi ini dapat menjadi perhatian agar pemahaman terhadap penyelesaian masalah antara warga dengan

salah satu pengelola terminal bongkar muat pelabuhan semakin baik dan dapat dijadikan bekal ilmu pengetahuan tambahan bagi taruna dan calon perwira. Dan untuk menambah ilmu pengetahuan dan melengkapi sumber pengetahuan di perpustakaan.

d. Penulis

Bagi penulis, penulisan skripsi ini sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan meningkatkan kesadaran penulis terhadap bagaimana menyelesaikan masalah antara warga dengan salah satu pengelola terminal bongkar muat pelabuhan, dan sebagai bekal ilmu untuk kerja nantinya.

E. Pembatasan masalah

Berhubung luasnya permasalahan yang ada serta keterbatasan ilmu pengetahuan dan pengalaman penulis, maka penulis membatasi permasalahan hanya pada penyelesaian masalah antara warga Desa Lumpur dengan PT.Gresik Jasatama atas aktivitas Bongkar muat batubara .

F. Sistematika penulisan

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan serta untuk memudahkan dalam pemahaman, penulisan skripsi disusun dengan sistematika terdiri dari lima bab secara berkesinambungan yang pembahasannya merupakan suatu rangkaian yang tidak terpisah. Sistematika tersebut disusun sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini di uraikan tentang latar belakang masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, pembatasan masalah dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Merupakan landasan teori yang menjadi dasar pengertian umum tentang penyelesaian masalah, pengertian tentang polusi, pengertian tentang udara, pengertian debu, pengertian batubara pengertian bongkar muat kerangka pikir penelitian, keuntungan dan kerugian, komponen utama .

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini terdiri dari waktu, tempat/lokasi penelitian, analisa data dan penarikan kesimpulan. Dimana penulis melakukan dengan pendekatan penelitian lapangan secara langsung pada saat itu. Teknik pengumpulan data mengemukakan cara pengumpulan data yang di teliti untuk di gunakan dalam penyusunan skripsi.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Menguraikan tentang pembahasan dari temuan peneliti, hasil pengolahan data-data yang ada, kemudian analisa akan menghasilkan data-data yang dapat digunakan untuk pemecahan masalah.

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran-saran yang merupakan rangkuman dari hasil pemaparan skripsi ini.

